

***Collaborative* Pemerintah Desa Sekongkang Bawah dan PT.
AMMAN MINERAL NUSA TENGGARA dalam
Pengelolaan *Corporate Sosial Responsibility* Guna
Peningkatan Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh

KRISNA FEBRIANSYAH
NIM. 2020B1D036

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
MATARAM 2024**

ABSTRAK

***Collaborative* Pemerintah Desa Sekongkang Bawah dan PT. AMMAN MINERAL NUSA TENGGARA dalam Pengelolaan *Corporate Sosial Responsibility* Guna Peningkatan Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat**

Krisna Febriansyah¹, Rahmad Hidayat², Rifaid³

ABSTRAK

Kolaborasi antara Pemerintah Desa Sekongkang Bawah dan PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) dalam pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah membawa dampak signifikan terhadap pendidikan dan kesehatan masyarakat. Di tengah deklarasi baru-baru ini tentang *Early Childhood Care* dan *Education in Southeast Asia*, AMNT telah terlibat aktif dalam mengembangkan SDM melalui berbagai inisiatif, termasuk rehabilitasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan peningkatan akses air bersih untuk mengurangi stunting di Kabupaten Sumbawa Barat.. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memahami kolaborasi antara pemerintah desa dan PT. AMNT dalam pengelolaan (CSR) dengan fokus pada peningkatan pendidikan dan kesehatan masyarakat di Desa Sekongkang Bawah. Metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan kualitatif deskriptif, dengan Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dan analisis interaktif untuk mendapatkan pemahaman yang holistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *collaborative governance* dalam pengelolaan *Corporate Social Responsibility* yaitu: 1) *Network Structure*, Kolaborasi antara Pemerintah Desa Sekongkang Bawah dan PT AMNT dalam program CSR telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan di Desa Sekongkang Bawah melalui program seperti beasiswa, kursus mekanik, dan pengembangan sepak bola. Ini menunjukkan komitmen mereka terhadap pengembangan masyarakat. Sinergitas antara PT AMNT dan Pemerintah Desa dalam kemitraan strategis telah efektif meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan terkoordinasi dan monitoring yang baik. 2). *Commitment to a Common Purpose*, PT AMNT aktif berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif pendidikan dan kesehatan, seperti menyediakan beasiswa dan mendirikan posyandu. Kesepahaman yang baik antara PT AMNT dan Pemerintah Desa Sekongkang Bawah telah mendukung implementasi program pembangunan terintegrasi dan berkelanjutan. 3). *Access to Resources*, Integrasi SDM lokal oleh PT AMNT telah meningkatkan layanan pendidikan dan kesehatan, serta memberikan peluang kerja dan pengembangan keterampilan bagi penduduk setempat.

Kata Kunci: *collaborative, Corporate Social Responsibility, PT AMNT, Desa Sekongkang Bawah*

**COLLABORATIVE BETWEEN SEKONGKANG BAWAH VILLAGE
GOVERNMENT AND PT AMMAN MINERAL NUSA TENGGARA IN
MANAGING CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO IMPROVE
COMMUNITY EDUCATION AND HEALTH**

Krisna Febriansyah¹, Rahmad Hidayat², Rifaid³

ABSTRACT

The partnership between the Sekongkang Bawah Village Government and PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) in overseeing Corporate Social Responsibility (CSR) has substantially influenced community education and health. In response to the recent announcement about Early Childhood Care and Education in Southeast Asia, AMNT has been actively enhancing human resources through various efforts. These include restoring Early Childhood Education (ECD) and improving clean water accessibility to mitigate stunting in West Sumbawa Regency. This study aims to assess and comprehend the cooperation between the village administration and PT AMNT in the administration of Corporate Social Responsibility (CSR), with a specific focus on enhancing education and community health in Sekongkang Bawah Village. The research methodology employs a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques such as interviews, observation, and documentation. Interactive analysis is conducted to obtain a comprehensive grasp of the subject matter. The results of this study indicate that collaborative governance in the management of Corporate Social Responsibility, namely 1) Network Structure and collaboration between the Lower Sekongkang Village Government and PT AMNT in the CSR program, has successfully improved the quality of education and health in Lower Sekongkang Village through programs such as scholarships, mechanic courses, and football development. It demonstrates their commitment to community development. The synergy between PT AMNT and the Village Government in strategic partnership has effectively improved community welfare through a coordinated approach and good monitoring. 2). Commitment to a Common Purpose: PT AMNT actively plays a role in improving community welfare through education and health initiatives, such as providing scholarships and establishing posyandu. A good understanding between PT AMNT and the Sekongkang Bawah Village Government has supported implementing integrated and sustainable development programs. 3). Access to Resources: Integration of local human resources by PT AMNT has improved education and health services and provided residents with employment opportunities and skills development.

Keywords: collaborative, Corporate Social Responsibility, PT AMNT, Sekongkang Bawah Village

**MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
WATARAM**

**KEPALA
UPT P3B**



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan bahan galian (tambang). Seperti emas, perak, tembaga minyak dan gas alam, serta batu bara termasuk batu hijau dan lain-lain dikuasai oleh negara. Hak negara meliputi kewewenang untuk mengatur, mengusai, dan mengawasi pengelolaan atau penguasaan bahan galian, serta berisi kewajiban untuk memanfaatkan secara maksimal untuk kesejahteraan rakyat. Penguasaan oleh negara diselenggarakan oleh pemerintah (Liza ulfayani, 2021).

Pertumbuhan penduduk Indonesia mengalami peningkatan. Peningkatan ini tidak diikuti dengan penambahan jumlah wilayah yang tersedia di muka bumi. Sekitar 237.641.326 jiwa penduduk Indonesia kini harus menggantungkan hidupnya pada lingkungan yang akan menghidupkan mereka. Pertumbuhan industri menjadi salah satu usaha bagi Negara untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Pertumbuhan ini diikuti dengan pemanfaatan sumberdaya alam untuk memenuhi kebutuhan bersama. Pertambangan dan energi merupakan sektor pembangunan penting bagi Indonesia. Industri pertambangan sebagai bentuk kongkret sektor pertambangan menyumbang sekitar 11,2% dari nilai ekspor Indonesia dan memberikan kontribusi sekitar 2,8% terhadap pendapatan domestik bruto (PDB). Industri pertambangan mempekerjakan sekitar 37.787 tenaga kerja Indonesia, suatu jumlah yang tidak sedikit industri akan selalu berarti pula bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat (Widyastuti et al., 2021).

Amman Mineral Nusa Tenggara adalah perusahaan tambang tembaga dan emas terbesar kedua di Indonesia, yang mengoperasikan tambang Batu Hijau di Pulau Sumbawa. Amman Mineral Nusa Tenggara senantiasa menjalankan bisnis dan operasinya dengan berpedoman pada standar internasional terkait tata kelola perusahaan, prinsip keberlanjutan, dan tanggung jawab lingkungan. Dengan menerapkan efisiensi operasional secara optimal dan memastikan pengelolaan keuangan yang baik, Amman Mineral Nusa Tenggara dapat menekan biaya produksi secara optimal, hingga siap menghadapi tantangan saat siklus rendah. Amman Mineral Nusa Tenggara terus mendorong “pemikiran berani” dari seluruh karyawan agar perusahaan dapat selalu unggul dan berdaya saing. Nilai ini juga diterapkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan jangka panjang masyarakat setempat serta menjadi teladan bagi entitas bisnis lain dalam keunggulan operasional dan pengelolaan lingkungan (Profile, 2023).

Di Provinsi Nusa Tenggara Barat sendiri, salah satu perusahaan yang melaksanakan program CSR sebagai perwujudan tanggung jawab sosial kepada masyarakat adalah PT. Amman Mineral Nusa Tenggara, sebuah perusahaan yang menjalankan bisnis inti pertambangan dan pengolahan tembaga dan emas di Kabupaten Sumbawa Barat. Dalam pelaksanaannya, PT. Amman Mineral Nusa Tenggara membagi program-program CSR nya menjadi tiga program utama yakni Human Capital, Sustainable Tourism dan Economic Empowerment. Melalui siaran pers pemerintah pada tahun 2022 lalu (ekon.go.id), dinyatakan bahwa peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian di Indonesia dan disebut sebagai critical engine untuk perekonomian Indonesia agar maju.

Namun di Kabupaten Sumbawa Barat, tempat PT. Amman Mineral Nusa Tenggara beroperasi dalam pembangunannya sendiri terdapat berbagai kendala yang dihadapi pelaku UMKM seperti kurangnya permodalan dan pengembangan teknologi informasi serta kualitas SDM yang belum memadai (infopublik.id). Hal ini berpengaruh pada rendahnya produktivitas dan daya saing UMKM di Sumbawa Barat. Melihat hal itu, PT. Amman mineral Nusa Tenggara memberikan atensi penuh terhadap pemberdayaan ekonomi dengan tujuan agar pengusahapengusaha lokal memiliki kemampuan dan kesadaran untuk mendorong pertumbuhan, diversifikasi dan kemandirian ekonomi lokal melalui program-program CSR economic empowerment nya (Khailifia, 2023)

Implementasi kebijakan merupakan suatu proses yang sangat kompleks dan kadang-kadang melibatkan intervensi politik banyak kepentingan (Hidayat et al., 2019). Ada beberapa masalah yang harus dipertimbangkan dalam implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Masalahnya terkait dengan efektivitas kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), misalnya, ada perusahaan yang menyediakan program pendidikan, tetapi bentuk kegiatannya adalah untuk memberikan bantuan kepada tim sekolah. Ini adalah kegiatan ekstomeksik, karena konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebenarnya merupakan pemberdayaan masyarakat (pemberdayaan masyarakat), yang merupakan tujuan jangka panjang dan membuat orang mandiri. Dalam hal ini, perusahaan harus dipertimbangkan karena kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak diabaikan, karena dampak atau efeknya diklasifikasikan sebagai kuat dalam keberadaan Perusahaan. Contoh dalam hal bisnis, setiap pasangan atau investor

tentu melihat kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), seperti apa yang telah dilaksanakan karena dengan indikator ini, investor atau pemangku kepentingan dapat mempertimbangkan untuk bekerja dengan Perusahaan.

Masalah berikut masih memiliki perusahaan atau beberapa perusahaan belum membentuk divisi terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Karena tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak dibentuk secara otomatis dalam implementasi, itu tidak terorganisir dan cenderung berasal atau hanya jatuh dari tanggung jawab. Perusahaan tidak hanya dapat memberikan kepentingan besar bagi keuntungan, tetapi harus memperhatikan lingkungan di sekitar Perusahaan (Amfiacurniawan, 2022).

Pada umumnya program andalan PT Amman Mineral Nusa Tenggara yang lebih dominan dan dapat dirasakan manfaatnya adalah program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program tersebut berupa pembinaan kemitraan dengan usaha-usaha kecil dan mikro (UKM) yang berada di wilayah eksplorasi PT. Amman Mineral Nusa Tenggara merupakan perusahaan tambang besar di kabupaten Sumbawa berkomitmen untuk meningkatkan usaha-usaha peningkatan ekonomi dan turut memperbaiki kehidupan para karyawan serta masyarakat sekitar wilayah eksplorasi. PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) dalam melaksanakan 8 program-program Corporate Social Responsibility atau CSR nya mengacu pada konsep pembangunan berkelanjutan (sustainable development) dengan berdasarkan kepada 4 (empat) pilar utama yaitu kesehatan masyarakat, pengembangan pendidikan, pengembangan ekonomi dan pengembangan usaha lokal. Dengan adanya program dari perusahaan ini masyarakat berharap dapat

berpartisipasi dapat meningkatkan perekonomian secara berkesinambungan. Seperti yang diamanatkan juga dalam Undang-Undang No 32 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa pemerintah pusat memberikan hak dan wewenang seutuhnya kepada daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri, untuk menggali potensi alam yang ada agar dapat mandiri (Vinet & Zhedanov, 2011).

collaborative governance menurut Ansell dan Gash (Ansell & Gash, 2008) adalah suatu bentuk susunan pemerintahan, dimana satu atau lebih instansi publik secara langsung berhubungan dengan stakeholder nonnegara dalam sebuah proses pengambilan keputusan yang formal, berorientasi pada konsensus, deliberatif dan menuju pada formulasi atau implementasi kebijakan publik, atau dapat pula dalam manajemen program atau asset publik (Ii, 2012).

Collaborative governance sangat erat hubungannya dengan berbagai ragam kerjasama yang dilakukan antar stakeholders dalam penyelenggaraan pemerintahan juga dilakukan sebagai suatu upaya dan respon pemerintah dalam kegiatan penanganan masalah publik yang ada. Istilah kerja sama antar stakeholders yang melibatkan pemerintah, pihak swasta dan masyarakat inilah yang diartikan sebagai collaborative governance. Kolaborasi itu sendiri dimaknai sebagai upaya dalam pembentukan kerja sama, interaksi, serta kompromi antara beberapa elemen baik itu individu dengan individu, lembaga dengan lembaga maupun pihak individu dengan lembaga yang kemudian terlibat dalam kolaborasi tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung dan akan mendapatkan akibat atau manfaat (Harakan, 2020). Keberhasilan pembangunan pedesaan ditentukan oleh beberapa hal diantaranya keterlibatan masyarakat dan kemampuan

serta keterampilan pemimpin-pemimpinnya untuk menggerakkan motivasi masyarakat dalam pembangunan (Mustamin et al., 2020).

Secara teoritis, ada tiga fungsi utama pemerintah (Utang, 2010) yaitu, fungsi pembangunan, pemberdayaan dan fungsi pelayanan terhadap masyarakat. Dalam menjalankan setiap fungsi tentu saja pemerintah harus memiliki strategi yang strategis untuk mewujudkan ketiga fungsi tersebut. Salah satu strategi tersebut adalah pengelolaan perencanaan keuangan untuk menjalankan roda pemerintahan dan rencana pembangunan baik jangka menengah maupun jangka panjang.

Sasaran dari agenda pembangunan adalah untuk mencapai tujuan dan cita-cita negara yakni memajukan kesejahteraan umum. Secara umum, kendala terbesar yang dihadapi oleh pemerintah dalam menjalankan fungsinya adalah keterbatasan sumber daya keuangan. Sehubungan dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki, pemerintah dituntut lebih inovatif dalam menyusun rencana pembangunan agar posisi keuangan tetap terjaga stabil. Sebagai lembaga yang memiliki otoritas, pemerintah dapat melibatkan pihak ketiga baik swasta, pelaku usaha dan masyarakat untuk mengambil peran membantu pelaksanaan pembangunan. Keterlibatan pihak ketiga merupakan bagian dari pendekatan partisipatif dalam pelaksanaan pembangunan (Br Sitepu & Maulana, 2021).

Selanjutnya ada beberapa program Corporate Sosial Responsibility (CSR) yang telah direalisasikan PT. Amman Mineral Nusa Tenggara, Bisa dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.1
Bantuan/progam CSR PT.AMMAN MINERAL NUSA TENGGRA dalam
bidang Pendidikan dan Kesehatan

NO	Tahun	Jenis Program	Nama Program
1	2020	Pendidikan	Coding Scholarship for Local Youth: AMMAN'S Commitment to Prepare the Workforce of Tommorrow
2	2021	Pendidikan	Focusing on Youth Empowerment Program, AMMAN Provides Heavy Equipment Mechanic Scholarship
3	2022	Kesehatan	Supporting Clean Water Availability for KSB Residents, AMMAN Distributes Water Filters
4	2022	Kesehatan	AMMAN Launches Stunting Handling Acceleration Program in KSB
5	2023	Pendidikan	Training for Pre-School Teachers to Improve the Early Childhood Education in West Sumbawa
6	2023	Pendidikan	AMMAN Support of Higher Education, AMMAN also launched the D3 Scholarship program for 50 selected candidates from KSB and Sumbawa Regency
7	2023	Pendidikan	Support for Indonesian Football, Sponts4Development
8	2023	Pendidikan	Empowering Local Communities through Education: The D3 Unggulan AMMAN Scholars Program

Sumber: amman.co.id

Dapat dilihat juga kondisi Desa Sekongkang Bawah, beberapa program tanggung jawab sosial yang disumbangkan PT. Amman Mineral Nusa Tenggara terhadap pendidikan atau pengembang SDM dan Kesehatan Desa sekongkang Bawah. Seperti dikutip dari suarantb.com PAUD memiliki peranan yang sangat strategis sebagai dasar pembangunan karakter anak dan telah menjadi fokus perhatian tidak hanya di Indonesia, namun juga negara-negara seluruh Asia Tenggara. Pada September tahun ini, pimpinan negara-negara di Asia Tenggara baru saja mendeklarasikan “*Early Childhood Care dan Education in Southeast Asia*”. Deklarasi ini menyerukan kolaborasi untuk memperkuat kemitraan dan kerjasama yang berkelanjutan antara pemerintah dengan masyarakat sipil, lembaga internasional, lembaga akademik dan sektor swasta. Salah satu perusahaan swasta yang telah turut terlibat dalam kolaborasi membangun sumber daya manusia (SDM) unggulan ini adalah PT Amman Mineral Nusa Tenggara Sebagai perusahaan tambang tembaga dan emas terbesar di NTB, AMMAN telah melakukan berbagai inisiatif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang dimulai dari kawasan sekitar operasi tambang Batu Hijau di Kabupaten Sumbawa Barat (KSB).

Program Partisipasi Karyawan (Employee Participation Program – EPP) Baru-baru ini, Amman Mineral Nusa Tenggara melibatkan puluhan karyawan, mitra bisnis, hingga orang tua murid dan Pemerintah setempat, melalui payung Program Partisipasi Karyawan (Employee Participation Program atau EPP), untuk bahu-membahu menginisiasi kegiatan rehabilitasi PAUD di TK Negeri 1 Sekongkang. Mengusung tema “Membuka Jalan Menuju Pembelajaran yang

Lebih Baik”, inisiatif ini menegaskan komitmen dukungan Amman Mineral Nusa Tenggara terhadap pengembangan SDM semenjak usia dini. Dengan semangat gotong royong, berbagai fasilitas penunjang belajar di TK Negeri 1 Sekongkang ditingkatkan kelayakannya, mulai dari fasilitas air hingga peralatan bermain murid. Melalui berbagai kegiatan rehabilitasi yang dilakukan dalam beberapa kesempatan yang berbeda melalui program EPP, Amman Mineral Nusa Tenggara berupaya agar upaya ini memiliki dampak perbaikan dalam jangka waktu yang panjang dan berkesinambungan, mengajak setiap elemen yang terlibat menyadari bahwa pembangunan SDM dapat dimulai dari diri sendiri, berkolaborasi dengan sesama dengan tujuan yang sama.

Dapat dilihat juga kontribusi PT. Amman Mineral Nusa Tenggara terhadap Kesehatan masyarakat Seperti yang dikutip dari infopublik.id. PT. Amman Mineral Nusa Tenggara dukung penurunan stunting melalui depot air bersih yang merupakan langkah positif dalam mendukung akses air bersih Khususnya masyarakat Sekongkang Bawah guna Penurunan angka Stunting Masyarakat KSB. Bupati Kabupaten Sumbawa Barat (KSB), Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), H. W. Musyafirin meresmikan Depot Air Bersih Desa Sekongkang , Kecamatan Sekongkang.

Depot Air Bersih ini merupakan kontribusi PT Amman Mineral Nusa Tenggara bekerja sama dengan Yayasan CARE Peduli (YCP). Program ini bertujuan untuk mewujudkan akses air bersih dalam rangka percepatan program penurunan stunting untuk Generasi Sehat, Cerdas dan Tangguh di Kabupaten Sumbawa Barat (KSB). Program yang dilakukan Amman Mineral Nusa Tenggara

ini merupakan kolaborasi nyata dalam pengembangan masyarakat KSB. Amman Mineral Nusa Tenggara senantiasa mendorong upaya kolaborasi yang strategis dan terukur untuk percepatan penurunan stunting salah satunya melalui penyediaan akses air bersih yang memadai bagi masyarakat.

Harapan dari program CSR adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal. Dengan meningkatnya akses pendidikan dan pelayanan kesehatan, diharapkan bahwa masyarakat akan lebih sehat, terdidik, dan memiliki peluang ekonomi yang lebih baik. Selain itu, ini juga dapat membantu perusahaan menciptakan hubungan yang lebih positif dengan komunitas lokal, meningkatkan reputasi mereka, dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan rencana penelitian dengan judul “Collaborative Pemerintah Desa Sekongkang Bawah dan PT. AMMAN MINERAL NUSA TENGGARA dalam Pengelolaan CSR Guna Peningkatan Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana kolaborasi antara Pemerintah Desa dan PT. Amman Mineral Nusa Tenggara dalam pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) untuk meningkatkan pendidikan dan kesehatan masyarakat di Desa Sekongkang Bawah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan memahami kolaborasi antara pemerintah desa dan PT. Amman Mineral Nusa Tenggara dalam

pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan fokus pada peningkatan pendidikan dan kesehatan masyarakat di Desa Sekongkang Bawah.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Sebagai salah satu syarat utama untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) program studi ilmu pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

b. Manfaat Teoritis

Kerjasama antara Pemerintah Desa dan PT. Amman Mineral dalam pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) dapat memberikan manfaat teoritis yang signifikan. Secara umum, kerjasama ini dapat meningkatkan akses pendidikan dan pelayanan kesehatan di masyarakat Sumbawa Barat. Manfaatnya mencakup peningkatan tingkat pendidikan dan kesehatan, potensi pengembangan ekonomi lokal, serta memperkuat hubungan antara perusahaan dan komunitas.

c. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam mengenai kolaborasi antara Pemerintah Desa dan PT. AMMAN MINERAL dalam pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) untuk meningkatkan pendidikan dan kesehatan masyarakat di Desa Sekongkang Bawah. Manfaat praktisnya meliputi peningkatan akses pendidikan dan fasilitas kesehatan, pengembangan keterampilan masyarakat, serta peningkatan kesejahteraan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian penelitian di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari rumusan masalah, bahwa *Collaborative* Pemerintah Desa Sekongkang Bawah dan PT. AMNT dalam Pengelolaan CSR Guna Peningkatan Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat yaitu, sebagai berikut:

1. *Network Structure*
 - a. Kolaborasi antara Pemerintah Desa Sekongkang Bawah dan PT AMNT dalam program CSR telah menghasilkan peningkatan signifikan dalam kualitas pendidikan dan kesehatan di Desa Sekongkang Bawah. Program-program seperti beasiswa, kursus mekanik, dan pengembangan kapasitas sepak bola yang dijalankan oleh Yayasan Care Peduli dan PINTAR menunjukkan komitmen mereka terhadap pengembangan masyarakat.
 - b. Sinergitas antara PT AMNT dan Pemerintah Desa dalam kemitraan strategis telah efektif meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan pendekatan terkoordinasi dan monitoring yang baik, mereka berhasil memberdayakan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan proyek.
2. *Commitment to a common Purpose*
 - a. Tujuan Bersama PT AMNT secara aktif berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif di bidang pendidikan dan kesehatan, dengan menyediakan beasiswa, serta mendirikan posyandu dan menyelenggarakan program kesehatan.

- b. Kesepahaman yang baik antara PT AMNT dan Pemerintah Desa Sekongkang Bawah telah mengarah pada implementasi program pembangunan terintegrasi dan berkelanjutan, dengan memastikan transparansi dan evaluasi yang teratur.

3. *Acces Resources*

- a. Integrasi Sumber Daya Manusia (SDM) lokal oleh PT AMNT telah meningkatkan layanan pendidikan dan kesehatan, serta memberikan peluang kerja dan pengembangan keterampilan bagi penduduk setempat.
- b. Komitmen PT AMNT dalam alokasi sumberdaya keuangan yang terarah, seperti beasiswa, peralatan pendidikan, dan layanan kesehatan, telah memberikan manfaat yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat.
- c. Upaya PT AMNT dalam membangun dan meningkatkan infrastruktur pendidikan dan kesehatan telah memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Sekongkang.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan kritik dan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak yang terlibat dalam penelitian ini:

1. Peningkatan Pengembangan SDM Lokal: Melanjutkan integrasi Sumber Daya Manusia (SDM) dari masyarakat Sekongkang dalam program CSR, PT AMNT bisa memperluas program pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk menciptakan lebih banyak peluang kerja dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.
2. Transparansi dan Akuntabilitas: Penting untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dan pelaporan penggunaan dana CSR. PT AMNT sebaiknya memastikan bahwa semua informasi terkait alokasi dana dan hasil program dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat dan pihak terkait lainnya.
3. Partisipasi Aktif Masyarakat: Lebih meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi program CSR. PT AMNT dapat memperkuat mekanisme dialog dan konsultasi dengan masyarakat setempat untuk memastikan bahwa program-program yang dijalankan benar-benar mencerminkan kebutuhan dan aspirasi mereka.
4. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan: Melakukan evaluasi terus-menerus terhadap dampak dan efektivitas program-program CSR yang telah dijalankan. PT AMNT dapat menggunakan hasil evaluasi ini untuk melakukan perbaikan terus-menerus dan mengadaptasi program-program agar lebih sesuai dengan perkembangan dan perubahan kebutuhan masyarakat.